



<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS</p>  <p>RSUD BANYUMAS</p>	<p><b>HIPOGLIKEMIA</b></p>		
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</p>	<p>No. Dokumen 445/04.14.012/ Rev.00/2022</p> <p>Tanggal 3 Januari 2022</p>	<p>No. Revisi 0</p>	<p>Halaman 1 dari 3</p> <p>Direktur RSUD Banyumas</p>  <p>dr. Dani Esti Novia Pembina Utama Muda NIP.19701113 200212 2 006</p>
<p>PENGERTIAN</p>	<p>Hipoglikemia dalah karena kadar gula darah kurang dari 45 mg/dl</p>		
<p>TUJUAN</p>	<p>Sebagai acuan langkah-langkah untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatasi keadaan hipoglikemia dengan benar</li> <li>2. Mencegah komplikasi yang ditimbulkan akibat hipoglikemia</li> </ol>		
<p>KEBIJAKAN</p>	<p>Dalam upaya mengatasi keadaan hipoglikemia dengan benar dan mencegah komplikasi yang ditimbulkan akibat hipoglikemia maka sesuai <i>Peraturan Direktur No 445/01/36/107/2018 Tentang Kebijakan Pelayanan dan Asuhan Pasien di RSUD Banyumas</i> ditetapkan SPO Hipoglikemia</p>		
<p>PROSEDUR</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kadar gula darah kurang dari 45 mg/dl <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pasang jalur intravena, berikan bolus dextrose 10% 2 ml/kgBB selama 5 menit</li> <li>b. Berikan dextrose 10 ml/kgBB melalui pipa gastric bila jalur intravena belum terpasang</li> <li>c. Ukur kadar gula darah 30 menit kemudian dan selanjutnya 3 jam</li> <li>d. Ulangi bolus dengan dextrose 10% (seperti di atas) dan infus dengan glucose infusion rate</li> </ol> </li> </ol>		

<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS</p>  <p>RSUD BANYUMAS</p>	<p>HIPOGLIKEMIA</p>		
<p>PROSEDUR</p>	<p>No. Dokumen 445/04.14.012/ Rev.00/2022</p>	<p>No. Revisi 0</p>	<p>Halaman 2 dari 3</p>
	<p>e. antara 6-8 mg/kgBB/menit pada kadar glukosa tetap kurang dari 25 mg/dl</p> <p>f. Berikan infusion rate antara 6-8 ml/kgBB/menit pada kadar glukosa antara 25 sampai 45 mg/dl</p> <p>g. Ulangi pengukuran kadar gula tiap 3 jam sampai dengan kadar gula 45 mg/dl atau lebih pada 2 kali pengukuran</p> <p>h. Ikuti protap untuk pengukuran kadar gula ulangan setelah kadar gula normal pada kadar gula lebih atau sama 45 mg/dl pada 2 kali pengukuran</p> <p>i. Anjurkan bayi tetap menyusui, bila tidak bisa berikan lewat NGT</p> <p>j. Turunkan kecepatan infus pada kemampuan menyusui bayi membaik, jangan dihentikan secara mendadak</p> <p>2. Kadar gula darah kurang dari 45 mg/dl dan lebih dari 25 mg/dl</p> <p>a. Anjurkan bayi tetap menyusui, jika tidak bisa, berikan lewat NGT</p> <p>b. Ukur kadar gula darah 3 jam kemudian</p> <p>c. Atasi sesuai protap jika kadar gula darah kurang dari 25 mg/dl pada kadar gula darah kurang dari 25 mg/dl</p> <p>d. Naikkan frekuensi atau volume menyusui pada kadar gula kurang dari 25 mg/dl dan</p>		

<div>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS</div> <div></div> <div>RSUD BANYUMAS</div>	<b>HIPOGLIKEMIA</b>		
	No. Dokumen 445/04.14.012/ Rev.00/2022	No. Revisi 0	Halaman 3 dari 3
PROSEDUR	<p>lebih dari 25 mg/dl</p> <p>e. Jika kadar gula lebih atau sama dengan 45 mg/dl pada 2 kali pengukuran kadar gula ulangan setelah kadar gula normal</p> <p>3. Frekuensi pengukuran kadar gula setelah kembali normal jika bayi mendapat infus, ukur kadar gula darah tiap 12 jam selama masih membutuhkan infus</p> <p>a. Tangani sesuai protap hipoglikemia jika kadar gula darah kurang dari 45 mg/dl</p> <p>b. Lakukan pengukuran tiap 12 jam selama 24 jam (2 kali pengukuran) pada bayi yang tidak diinfus</p> <p>c. Tangani sesuai protap hipoglikemia jika kadar gula darah kurang dari 45 mg/dl</p> <p>d. Hentikan pengukuran bila kadar gula normal</p>		
RUANG LINGKUP	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perinatologi</li><li>2. Rawat Inap</li><li>3. Kamar Bersalin</li><li>4. IGD</li></ol>		